ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS DI SD TALAGA 2 CIKUPA

Anida Zahranisa[1], Asmawati[2], Komang Sutiani[3], Nana Marlina[4], Shinta Aulia[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: asmawa06@gmail.com , anindazahranisa@gmail.com

Abstract

The covid-19 pandemic conditions cause unprecedented changes in life, and so learning is made online from home through online media (online), where teachers are required to use technology to design learning media as an innovation. This type of research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data retrieval takes place through interview techniques, observation and documentation. The data-analysis technique is done in a descriptive way by describing the student's interview results. Studies have found that teachers still encounter obstacles to the online use of the learning media and that it takes teacher creativity to create the learning media by using various platforms

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Online Media, Learning Media*

Abstrak : Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan yang luar biasa diberbagai bidang kehidupan tak terkecuali di bidang pendidikan sehingga pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah melalui media daring (online) mengakibatkan guru dituntut untuk memanfatkan teknologi untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menguraikan hasil wawancara dari guru. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa guru masih menemui kendala-kendala dalam penggunaan media pembelajaran secara online dan dibutuhkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai platform yang ada

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Media Daring, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap manusia berhak untuk bisa merasakan pendidikan yang sifatnya mutlak baik dalam lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pada awal tahun 2020 wabah virus covid-19 melanda hampir seluruh negara di dunia mengakibatkan krisis kesehatan dan berbagai bidang lainnya, salah satu bidang tersebut adalah bidang pendidikan yang berdampak cukup fatal. Penerapan kebijakan-kebijakan dari pemerintah diterapkan salah satunya yaitu social distancing dan penutupan sekolah untuk menghentikan penyebaran covid-19. Dampaknya pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun dengan jarak jauh.

Pembelajaran dengan metode daring dinilai sangat kurang efektif bagi tenaga pendidik terutama untuk peserta didik dengan usia sekolah dasar, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh tersebut membuat tenaga pendidik menjadi kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran. Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena permasalahan pada dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Hal ini mengakibatkan peserta didik juga akan merasa sangat jenuh dengan pembelajaran daring dan juga akan cepat bosan dengan pemberian tugas setiap harinya secara online.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, untuk beradaptasi untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Hal ini mengakibatkan guru sebagai pendidik dituntut untuk memanfatkan teknologi untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan penggunaan media online dalam proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 di SD Talaga 2 Cikupa. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran disekolah, kemudian data dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan sesuai kebutuhan yang mungkin dapat menjadi penyelesaian masalah tersebut. Peneliti mengambil sampel dengan melakukan wawancara dan observasi kepada guru sebagai data pendukung untuk mendeskripsikan penggunaan media online selama pembelajaran di masa pandemi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menguraikan hasil wawancara dari guru tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 menyebabkan transformasi pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring *(online)*, hal tersebut tentu berdampak terhadap media pembelejaran yang digunakan guru untuk mengajarkan materi ajar kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru di SD Talaga 2 Cikupa terjadi transformasi media pembelajaran sebelum pandemic tentunya lebih banyak menggunakan sistem tatap muka dan media pembelajaran dapat dengan langdung dilihat peserta didik dan lebih mudah di terapkan di kelas, berbeda dengan pembelajaran daring *(online)* dimana guru harus kreatif dalam membut media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Jenis-jenis Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SD Talaga 2 Cikupa selama masa pandemi covid-19 diantaranya yaitu :

a. Whatsapp group. Dalam menggunakan media whatsapp grub ini guru biasanya mengirimkan materi ajar kepada peserta didik dan proses pembelajaran berlangsung melalui pesan teks.
b. Zoom meeting. Media pembelajaran zoom merupakan media yang paling sering digunakan karena melalui zoom guru dan peserta didik dapat bertatap muka walaupun secara virtual dan guru dapat membagikan materi ajar dengan cara sharescreen.
c. Google Classroom. Media pembelajaran ini dimanfaatkan guru untuk membagikan materi serta tempat pengumpulan tugas-tugas peserta didik.

Problematika Pembelajaran Secara Online

Pembelajaran daring (online) selama pandemic tentunya menemukan banyak kendala, meskipun sudah ada edaran menteri agar proses belajar dari rumah dilaksanakan secara online atau daring. Sebagian peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran secara *online* atau daring karena ketiadaan sinyal jaringan internet. Selain itu, sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonomi yang menengah kebawah, juga tidak mempunyai smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. Sebagian guru pun terpaksa berinovasi dengan memberikan materi pembelajaran yang disiarkan televisi milik pemerintah dan mengedarkannya secara langsung kepada para peserta didik. Proses belajar yang berlangsung dari rumah tentu membutuhkan pengawasan langsung dari orangtua.Padahal pada saat yang sama, orang tua murid juga harus membagi waktu untuk bekerja, mengurus rumah, sekaligus membantu belajar anak. Kendala pembelajaran jarak jauh perlu terobosan karena banyak daerah mengalami keterbatasan teknologi, lemahnya jaringan,dan kuota internet yang terbatas. Selain itu, kurikulum dan muatan ajaran perlu dirumuskan secara tepatagar

pendidikan yang diberikan tetap berkualitas. Kendala ini tidak hanya dirasakan oleh siswa saja, tetapi juga guru.

Menurut Atsani (2020) Materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami oleh peserta didik ; peserta didik kebingungan dalam menerima materi yang disampaikan guru. Walaupun KBM tersebut dilakukan menggunakanvideo call,tapi tetap saja tidak seefektif yang dibayangkan berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Pihak swasta pun menyuguhkan bimbingan belajar online seperti ruang guru, Zenius, Klassku, Kahoot, dan lainnya.Akses-akses tersebut. dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan danwawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan.

Guru sebagai pendidik dan orangtua pun mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orangtua yang work from home(WFH), harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anaknya yang masih usia dini. Inimengingat belum meratanya diperkenalkan teknologi dalam pemanfaataan media belajar, seperti laptop, gadget, dan lainnya. Terutama anak usia dini hingga sekolah menengah belum merata ketersediaan fasilitas teknologi sebagai media belajar mengajar di sekolah. Meskipun sebagian besar sudah mengenal digital, sisi operasionalnya belum diterapkan optimal dalam media pembelajaran

Berdasarkan hal tersebut melihat situasi dan kondisi pada masa pandemic covid-19 guru harus cerdas dalam memilih media pembelajaran yang harus digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi. Oleh sebab itu, para pendidik diharus menguasai banyak media pembelajaran.

Cara Mengatasi Masalah Pembelajaran Online

Saat ini pandemi covid 19 masih menjangkit Indonesia, walaupun kurva pertumbuhkan kasus positif sudah cukup membaik tetapi aturan-aturan pemerintah terait pembatasan social masih tetap dijalankan. Instruksi belajar dari rumah yang dikeluarkan pemerintah pusat, tak sepenuhnya tentu memiliki hambatan. Salah satunya akses internet yang belum merata di berbagai daerah bahkan di kota-kota besar sekkalipun sering kali terjadi masalah koneksi jaringan. Untuk mengatasi masalah tersebut para guru harus mengunjungi ratusan siswa satu per satu, untuk memberikan pelajaran tatap muka di rumah para siswa atau menerapkan sistem *door to door*.

Proses belajar mengajar di rumah itu dilakukan dengan menjaga jarak, mengenakan masker, dan selalu mencuci tangan.Di daerah pedalaman ditemukan bahwa semua siswa tidak punya hp android apalagi laptop. Jadi, untuk penerapan materi secara online agak sulit dan dirasa semua sekolah pasti seperti itu juga. Maka, salah satu cara untuk menyikapi masalah atau mengatasi kesulitan listrik dan ketiadaan gadget, guru tersebut menerapkan pembelajaran secara manual ke tiap-tiap rumah siswa, sesuai arahan pemerintah agar semua siswanya tidak ketinggalan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan ini guru harus cerdas dalam memilih media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya tidak ketinggalan materi. Guru dituntut lebih giat lagi memperbaharui atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media online. Tidak hanya aplikasi tatap muka seperti *zoom meeting atau google meet* dan aplikasi *whatsapp group maupun google classroom* saja. Namun aplikasi pembelajaran yang lainnya pun harus dikuasai oleh guru untuk menunjang pembelajaran misalnya, video pembelajaran yang interaktif.

Selain itu untuk mengatasi permasalahan teknologi tersebut guru pun dituntut untuk mengunjungi siswa satu per satu, untuk memberikan pelajaran tatap muka di rumah para siswa atau menerapkan sistem *door to door*. Proses belajar

mengajar di rumah itu dilakukan dengan menjaga jarak, mengenakan masker, dan selalu mencuci tangan. Hal ini diharapkan agar siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam, 1(1), 82-93.

Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 8(1), 12-24.

https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/

http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf